

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

Pada mulanya Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar berasal dari Sekolah kejuruan. Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar berdiri pada tanggal 26 Agustus tahun 1961. Yang mana Madrasah ini dahulunya merupakan PGA swasta 4 Tambak Sirang Gambut. Pada masa itu dipimpin oleh K. H. Baserani yakni, pada tanggal 30 September tahun 1970. Dengan masa jabatan 10 tahun/periode terhitung dari tahun 1961-1970, yang mana awalnya berstatus yayasan lalu kemudian berubah lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri atau MTs AIN Tambak Sirang Gambut.

Kemudian berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 671 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri dan Madrasah Tsanawiyah Negeri dan juga Madrasah Iftidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Maka terjadi perubahan lagi menjadi MTsN 2 Banjar.

Tabel II : Profil Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

No.	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	MTsN 2 Banjar
2	NPSN	303115281
3	NSS	121163030004
4	Akreditasi	A
5	Alamat	Jl. Tambak Sirang
6	Kode Pos	70652
7	Nomer Telpon	08115160468
8	Email	Mtsn1gambut@yunizar.com
9	Jenjang	SMP
10	Status	Negeri
11	Lintang	-3. 43237700947589
12	Bujur	114. 61545825004578
13	Ketinggian	4
14	Waktu Belajar	Sekolah Pagi
15	Kota	Kabupaten Banjar
16	Provinsi	Kalimantan Selatan
17	Kecamatan	Gambut
18	Kelurahan	Tambak Sirang Laut
19	Kelurahan	Tambak Sirang Laut

Sumber: Arsip TU Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.¹

Tabel III : Nama-nama Pimpinan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode Tahun	Status
1	K. H. Baserani	1961-1970	MTsN
2	K. H. Baserani	1970-1976	MTsN
3	Drs. H. Anwar Kaderi	1976-1981	MTsN
4	Drs. H. Jaidi Mursyidi	1981-1986	MTsN
5	Drs. H. M. Kasim	1986-1988	MTsN
6	Drs. Juhdi	1988-1995	MTsN
7	Drs. H. Abdurrahmansyah	1995-2002	MTsN
8	Drs. Abdullah	2002-2010	MTsN
9	Drs. Ahmad Muzakkir, M. Pd	2010-2012	MTsN
10	Drs. H. Saipurrahman	2012-2018	MTsN
11	Drs. H. Abdullah	2018-2019	MTsN
12	Nor Ifansyah, S. Pd., M. sc	2019-2021	MTsN
13	M. Yusup, S. Ag, M. Pd	2021-sekarang	MTsN

Sumber : Arsip TU Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.²

¹Arsip dikirim Oleh TU Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar, Pada Hari Kamis, Tanggal 18 Maret 2021 Via WhatsApp

²*Ibid*

2. Keadaan jumlah guru dan staf Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

Untuk mengetahui jumlah guru keseluruhan Madrasah Tsanawiyah 2

Banjar dapat dilihat melalui table di bawah ini:

Tabel IV : Keadaan Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

No.	Nama	Bidang Pelajaran
1	Dra. Laila Aflah	Qur'an Hadits
2	Dra. Hj. Raihanatul Jannah	Bahasa Indonesia
3	Supuan, S. Pd	Matematika
4	Dra. Aliatul Makiah	Bahasa Indonesia
5	Drs. Al Mahdi	Fiqih-Akidah Akhlak
6	Yulida Luthfiah, S. Pd	IPS
7	Yuriana, S. Pd	Matematika
8	Hj. Mahritati, S. Ag	PKN
9	Drs. Aliansyah	SKI-Akidah Akhlak
10	M. Ridhwan, S. Ag	Fiqih-Akidah Akhlak
11	Hasbullah, S. Pd	IPA
12	Aisyah Hafisah, S. Ag	SKI-Akiah Akhlak
13	Muflihah, S. Pd	Matematika
14	Syamsiah, S. Pd	Kepala Perpustakaan
15	Husnah, S. Pd. I	IPA

16	M. Masruni, S. Hi	Al-Qur'an Hadits-Akidah Akhkakh
17	M. Saman, S. Pd	IPA
18	Ahyani, S. Ag	Bahasa Arab
19	Arbainah, S. Pd. I	Bahasa Inggris
20	Safuani, S. Pd. I	Matematika
21	Paridah, S. Ag	SBK
22	Tati Yulia, S. Pd	IPS
23	Nurmayati, S. Pd	IPS
24	Amelia Handayani, S. Pd	Bahasa Indonesia
25	Akmad Fazarudin Rizki, S. Pd	Bahasa Indonesia
26	Nurul Husna, S. Pd	Bahasa Arab
27	Ahmad Hifni, S. Pd. I	Bahasa Arab
28	M. Ihsan Al Ghifari, S. Pd	Bimbingan Konseling
29	Najma Rusyady, S. Pd	Bimbingan Konseling
30	Nurhidayah, S. Pd. I	Bahasa Arab
31	Siti Rahliyanti, S. Hi	Bahasa Inggris
32	Noorhidayatulfetri, S. Pd. I	PKN
33	Supianor, S. Pd. I	Akidah Akhlak
34	Miftahul Ihsan , s. Pd	Penjaskes
35	Siti Maryam, S. Pd	Bahasa Indonesia

36	Rabiatul Adawiyah, S. Pd	Muatan Lokal
37	Aulia Rahmah, S. Pd	Bahasa Inggris

Sumber : Arsip TU Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.³

3. Keadaan Jumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

Untuk mengetahui jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat dilihat melalui table dibawah ini:

Table V : Keadaan jumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

No.	Tingkat Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	79	84	
2	VIII	80	73	
3	IX	55	66	
Jumlah		214	223	437

Sumber : Arsip TU Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.⁴

4. Tujuan berdirinya Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

Adapun tujuan dari didirikannya Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar ini antara lain:

- a. Guna terciptanya lingkungan yang bersih, asri, indah, nyaman, tentram dan lebih kondusif terhadap pendidikan dan pembelajaran atau proses belajar mengajar.

³*Ibid*

⁴*Ibid*

- b. Memaksimalkan pembelajaran dengan melakukan pendekatan-pendekatan dengan pemanfaatan teknologi dan bimbingan konseling
- c. Membentuk karakter dan membiasakan berperilaku yang baik
- d. Menjadi siswa yang berprestasi dan berwawasan luas

5. Visi dan Misi

Terkait visi dari Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar adalah unggul dalam mutu berkarakter, yang mana visi tersebut dapat dicerminkan dengan indikator-indikator yang mencakup antara lain:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Berbasis lingkungan hidup dengan didukung tenaga pendidik yang professional, handal, dan berwawasan berbudaya lingkungan hidup.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran serta sumber belajar yang memadai berbasis stick dan lingkungan hidup.
- c. Menumbuhkan motivasi berprestasi warga Madrasah bidang akademik dan non akademik.
- d. Menyediakan wahana pembinaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang IPTEK, olahraga dan seni secara terarah dan berkelanjutan sebagai kecakapan hidup.
- e. Menanamkan kesadaran dan menanamkan kepedulian siswa terhadap keberhasilan dan kesehatan hewan sebagai upaya pelestarian pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

- f. Meningkatkan kegiatan partisipatif program keindahan lingkungan dan memperindang hutan Madrasah dalam rangka penciptaan rasa lingkungan yang kondusif terhadap aktivitas pendidik.

Adapun misi Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar berdasarkan visi yang sudah dipaparkan diatas maka termuat dengan indikator antara lain:

- a. Unggul dalam bidang akademik dan non akademik,
- b. Unggul lomba AKSI OMA dan KSM unggul lomba kreatifitas,
- c. Unggul dalam disiplin
- d. Unggul lomba kesenian
- e. Unggul madrasah adiwiyata, serta
- f. Unggul dalam kepentingan sosial.

Dengan harapan semoga Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar ini dapat lebih baik lagi dengan mencetak pemuda pemudi baik budi pekerti dan luhur, sopan santun, berwawasan tinggi, berkarakter islami dan unggul serta berprestasi sesuai dengan visi misinya.⁵

B. Penyajian Data

Data yang disajikan penulis pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih dan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi

⁵Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021, di Ruang Kepala Sekolah.

Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Data tersebut diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian 1 orang guru Fiqih dan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan atau uraian kata sehingga mudah untuk dipahami. Untuk mengetahui Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar, maka penulis akan menjabarkan hasil dari penelitian tersebut di bawah ini:

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

Tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran adalah salah satu keinginan semua guru, yang mana mereka bertanggungjawab untuk menghantarkankan peserta didiknya pada tujuan tersebut.

Guru sangat berperan penting dalam suatu pembelajaran yaitu sebagai pemandu, pemberi arah, dan sebagai contoh bagi peserta didiknya. Dalam pembelajaran, guru dapat diibaratkan sebagai jantung dari pembelajaran tersebut. Tanpa adanya guru maka proses belajar mengajar akan sulit.

Berdasarkan uraian di atas maka guru harus kreatif dan juga cermat dalam merancang suatu proses pembelajaran yang akan melibatkan peserta didiknya. Dengan menggunakan strategi atau metode yang dapat

menjadikan peserta didik lebih aktif, yaitu salah satunya dengan Implementasi Staretegi Pembelajaran Kooperatif, sebagaimana yang diterapkan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ridhwan guru fiqih Madrasah 2 Banjar beliau menjelaskan bahwa:

“Adanya penerapan atau Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif ini didasarkan pada realita di lapangan bahwasanya minat belajar siswa masih kurang, sehingga tidak sedikit dari mereka kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. Terkait hal ini guru harus memperhatikan peserta didiknya, siswa bukan hanya diam mendengarkan penjelasan guru tanpa mengetahui isi pokok dari pembelajaran tersebut. Tetapi mereka juga harus berani menuangkan atau mengembangkan pola pikirnya dan memahami pembelajaran. Sehingga dapat membuka dan memperluas wawasannya dan dapat membentuk pribadi yang bisa bersosial”.⁶

Mengenai hasil wawancara diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Yang mana hal ini membuat peserta didik tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru tersebut. Sehingga mereka kurang memahami materi yang diajarkan. Terkait hal ini maka guru harus memperhatikan keadaan peserta didiknya dan mencari strategi pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa. Dengan demikian guru harus bisa merancang pembelajaran semenarik mungkin dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Agar dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar serta guru juga harus cermat dan terampil dalam memilih startegi

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ridhwan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

apa yang tepat dalam setiap pembelajaran guna memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan guru tersebut.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Bapak Ridhwan yaitu guru bidang mata pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar menjelaskan bahwa:

“Strategi Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran kelompok yang terdiri dari beberapa anggota di dalamnya. contoh dalam satu kelas kita bagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang anggota atau 6 anggota disetiap kelompoknya. Dari kelompok-kelompok tersebut guru akan memberikan tugas yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok lalu dipresentasikan. Dengan demikian peserta didik akan jadi lebih aktif dalam pembelajaran. Yang mana ini akan memudahkan mereka mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut. Tujuan dalam suatu pembelajaran adalah untuk mencapai keberhasilan dalam ruang lingkup tersebut. Maka hal ini memicu pada bagaimana guru merancang suatu pembelajaran dan kekreatifan guru dalam memilih teknik atau strategi, media dan model-model pembelajaran sebagai alat penunjang untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran .⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kelompok yang terdiri dari 4-6 anggota disetiap kelompoknya. Guru akan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Setelah terbagi menjadi beberapa kelompok, guru akan memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan bersama dengan kawan sekelompoknya. Siswa disuruh saling bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Maka dengan demikian adanya Impelementasi

⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ridhwan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar ini peserta didik dapat mengeksplorasi potensi dan menggali informasi terkait materi yang diajarkan oleh guru serta dapat memperluas wawasan melalui pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran tersebut, hal ini dapat memberikan perkembangan dan peningkatan terhadap nilai akademik peserta didik.

Selanjutnya peneliti menyanyakan bagaimana cara guru memasukkan rencana penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih dapat dilihat dari hasil wawancara di bawah ini bahwa:

“Pertama guru harus menyusun materi pelajaran, kedua guru harus menentukan metode dan media yang akan digunakan, kemudian guru juga harus mempersiapkan buku-buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Guru harus memasukkan rencana dari Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan cara menyusun materi pembelajaran, menentukan metode dan media pembelajaran, dan menyediakan buku-buku sebagai sumber bahan belajar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik yang dimasukkan dalam rencana rancangan pembelajaran (RPP).

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

Lalu bagaimana memilih metode dan media pembelajaran sehingga dapat mendukung Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih dapat dilihat dari hasil wawancara dibawah ini yakni:

“Pemilihan metode dan media pembelajaran dalam Implementasi strategi pembelajaran kooperatif adalah pertama guru harus melihat kondisi peserta didiknya kemudian menimbang-nimbang metode apakah yang tepat digunakan sehingga konsentrasi peserta didik dapat terfokus pada pembelajaran yang dilakukan dan untuk pemilihan media pembelajaran yang dipilih juga harus dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Sehingga implementasi strategi pembelajaran kooperatif dapat berjalan lancar dan dapat mendukung implementasi strategi pembelajaran kooperatif ini”.⁹

Selanjutnya terkait dengan bagaimana rencana penilaian untuk menilai Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat dilihat dari hasil wawancara dibawah ini:

“Rencana penilaian terhadap keberhasilan Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif akan dilakukan dengan melihat kriteria ketuntasan atau standar nilai siswa pada pelajaran fiqih. Sehingga dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dan keefektifan strategi pembelajaran kooperatif ini setelah diterapkan”.¹⁰

Lalu apa yang harus dipersiapkan guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dibawah ini yakni:

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

“Guru harus membuat RPP (rancangan perencanaan pembelajaran), sistem penilaian, kemudian menyiapkan LKS (lembar kerja siswa), kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-6 orang. Yang mana dalam RPP tersebut guru akan menyusun materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, kemudian guru juga memasukkan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam implementasi strategi pembelajaran kooperatif, kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran, lalu menentukan batas minimum keberhasilan yang harus dilalui dalam implementasi strategi pembelajaran kooperatif”.¹¹

Selanjutnya bagaimana langkah-langkah pendahuluan dalam pembelajaran kooperatif dapat dilihat dari hasil wawancara dibawah ini bahwa:

“Langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada kegiatan awal atau pendahuluan adalah menyapa dan memberikan motivasi kepada peserta didik, menyampaikan materi yang akan diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran”.¹²

Kemudian peneliti juga menanyakan bagaimana langkah-langkah kegiatan inti dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fiqih. Beliau menyebutkan bahwa:

“Dalam kegiatan inti ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan. Diantaranya yaitu guru akan membagikan kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, kemudian siswa disuruh untuk mempresentasikan hasil dari tugas yang sudah diselesaikan, kemudian guru mengklarifikasi hasil persentasi dari masing-masing kelompok, dan guru akan melakukan evaluasi kemudian memberikan penilaian sebagai tahap akhir untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan

¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang diterangkan oleh Bapak Ridhwan di atas, diketahui bahwa ada beberapa langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar yaitu guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok, setelah tugas diselesaikan tiap-tiap kelompok akan mempersentasikan hasil diskusi nya kemudian guru mengklarifikasi dan melakukan evaluasi sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajara tersebut.

Lalu peneliti juga menanyakan bagaimana suasana kelas setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Bapak Ridhwan menjelaskan bahwa:

“Suasana kelas menjadi lebih kondusif. Sehingga dapat menunjang fokus belajar siswa. Yang mana hal ini dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran dan juga memudahkan guru menyampaikan pembelajaran. Dengan membangun komunikasi dengan siswa agar terjadi interaksi antara siswa dan siswa, kemudian siswa dan guru. Sehingga proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan suasana kelas menjadi lebih aktif”.¹⁴

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

Selanjutnya terkait Bagaimana hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat dilihat dari hasil wawancara dibawah ini:

“Hasil bealajar siswa mulai meningkat. Yang mana dengan strategi pembelajaran kooperatif ini siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus dan membuat mereka menjadi lebih aktif. Serta mereka lebih mudah untuk memahami pembelajaran dikelas”.¹⁵

Kemudian mengenai bagaimana minat dan perhatian peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fiqih bapak Ridhwan mengatakan bahwa:

“Siswa mulai tertarik untuk mengetahui pembelajaran lebih dalam, siswa menjadi lebih konsen untuk memahami pembelajaran dikelas dengan bantuan media gambar yang digunakan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar”.¹⁶

Adapun hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar bapak Ridhwan menjelaskan bahwa:

“Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif ini yaitu guru harus merancang pembelejaran dengan menentukan setiap tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran, kemudian yang berhubungan dengan bahan ajar, lalu melihat bagaimana keadaan kelas”.¹⁷

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

¹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Maret 2021 di depan kelas.

¹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

Bapak Ridhwan juga menjelaskan bahwa sebelum menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar beliau harus menyusun RPP (rancangan perencanaan pembelajaran terlebih dulu. Adapun penyusunan rancangan pembelajaran tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dibawah ini:

“Untuk menyusun perencanaan pembelajaran dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Pertama-tama guru harus merumuskan tujuan khusus. Kedua memilih pengalaman belajar, ketiga menentukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai, keempat menentukan orang yang terlibat dalam pembelajaran, kelima menentukan alat dan bahan, keenam ketersediaan fasilitas fisik dan terakhir evaluasi. Pertama guru Misalnya menyiapkan materi atau bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik, menentukan strategi apa yang digunakan, memeriksa kesiapan siswa, menentukan media pembelajaran, memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, melakukan apersepsi sebelum proses pembelajaran dimulai dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran lalu membagi kelompok-kelompok kecil”.¹⁸

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat kita lihat melalui penjelasan dari hasil wawancara dibawah ini:

“Pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan informasi kepada siswa, membagi siswa menjadi kelompok-kelompok, membimbing masing-masing kelompok dengan memberikan motivasi siswa dalam belajar, guru mengadakan evaluasi belajar, dan terakhir memberikan penghargaan atau penilaian kepada kelompok ataupun individu”.¹⁹

¹⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ridhwan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

¹⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ridhwan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa ada beberapa langkah-langkah yang ditempuh dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif yakni, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan informasi kepada siswa, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru membimbing masing-masing kelompok, dan melakukan evaluasi pembelajaran lalu memberikan penilaian terhadap kelompok dan individu.

Lalu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Ridhwan beliau juga menjelaskan bahwa dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif terbagi menjadi beberapa tipe, dan disetiap tipe pembelajaran kooperatif memiliki langkah-langkah yang berbeda-beda antara lain sebagai berikut:

“Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif terbagi menjadi empat. Yang mana guru dapat memilih salah satu dari keempat tipe tersebut. Pertama tipe STAD yakni dengan langkah-langkah guru menyajikan materi pembelajaran, kedua; guru membagi kelompok, ketiga; guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan, keempat; mengadakan kuis yang mana ini dilakukan antar kelompok, kelima; guru mengklarifikasi pernyataan dari setiap jawaban kelompok. Lalu tipe selanjutnya adalah Jigsaw, pertama-tama guru akan membagi kelompok-kelompok kecil kemudian masing-masing mereka yang ada dalam kelompok kita beri bagian materi yang berbeda-beda, lalu setiap siswa dari masing-masing kelompok yang memegang materi yang sama akan bergabung dengan kelompok baru yang dinamakan kelompok ahli. dan setelah kelompok ahli selesai mempelajari suatu topik materi, siswa kembali kekelompoknya masing-masing untuk mengajarkan materi kepada teman-temannya. Kemudian tipe TGT dengan langkah-langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas, kemudian guru membagi kelompok lalu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan,

dan terakhir permainan, terakhir guru memberikan penghargaan. Kemudian ada tipe TPS dengan langkah-langkah guru memberikan pertanyaan, kemudian siswa berdiskusi lalu salah satu dari setiap kelompok akan memberikan jawaban terkait pertanyaan yang guru berikan”.²⁰

Lalu terkait perkembangan peserta didik setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat kita ketahui melalui hasil wawancara dengan bapak Ridhwan di bawah ini bahwa:

“Peserta didik mulai berani menyampaikan aspirasinya, saling melengkapi dan kompak dalam kelompok, lebih semangat dalam belajar, dan ada perkembangan terhadap nilai akademiknya”.²¹

Lalu bagaimana dengan evaluasi dalam Impelementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat diketahui melalui hasil wawancara di bawah ini:

“Setiap pembelajaran tentu akan diadakan evaluasi belajar, yang mana dengan evaluasi tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi ajar yang disampaikan kepada peserta didik dan melakukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai suatu tujuan. Dalam Strategi Pembelajaran Koopeartif evaluasi belajar yang dilakukan yaitu ada 2 penilaian. Pertama, penilaian terhadap kelompok dan yang kedua, penilaian terhadap masing-masing individu”.²²

“Evaluasi adalah usaha atau proses dalam menentukan nilai atau memberikan penilaian terhadap suatu kegiatan. Apakah sesuai

²⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

²¹Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

²²Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

dengan harapan atau rancangan yang telah ditentukan, apakah dapat tercapai atau tidak”.²³

Kemudian mengenai hambatan atau kendala dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Bapak Ridhwan juga menjelaskan bahwa:

“Ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih diantaranya adalah pemanfaatan sumber belajar yang kurang maksimal, perbedaan pandangan atau persepsi antara kawan yang satu dan lainnya. Contohnya guru hanya mengandalkan buku paket saja. Tetapi disamping itu juga guru perlahan belajar dalam pemanfaatan sumber belajar, baik dari segi bahan, alat dan teknik. Lalu terkendala dengan adanya 1 atau 2 orang anggota yang kurang bekerja sama dalam mengerjakan tugas dalam kelompoknya. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan motivasi kepada siswa dan mengontrol setiap kelompok agar semua anggota bekerja sama dan mau membantu temannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan”.²⁴

“Pemanfaatan sumber belajar adalah yang mencakup apa saja yang dapat membantu setiap orang untuk belajar segala sesuatu dan bagaimana seseorang mempelajari sesuatu yang dapat dipergunakan oleh pelajar atau pun guru agar terjadi perilaku belajar”.²⁵

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai terkait strategi apa yang digunakan Bapak Ridhwan sebelum diterapkannya Strategi Pembelajaran Kooperatif dan media yang beliau gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Beliau menuturkan bahwa:

“Jadi sebelum menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif ini Bapak menggunakan strategi atau metode tanya jawab dan ceramah

²³Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 37.

²⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ridhwan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

²⁵naratekpend.wordpress.com, *Pemanfaatan Sumber Belajar*.

saja. namun, tidak ada juga perkembangan belajar terhadap peserta didik, dan dari itu bapak mencari-cari di Internet masalah strategi pembelajaran apa yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dari itu bapak memilih Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Dan bapak biasanya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD”.²⁶

Lalu terkait bagaimana penguasaan guru terhadap penggunaan atau teknik-teknik dalam pembelajaran kooperatif dapat diketahui melalui hasil wawancara dibawah ini bahwa:

“Terkait penguasaan guru terhadap tipe-tipe pembelajaran kooperatif ini sebenarnya masih kurang menguasai tetapi sebelum itu tentu kita harus mempelajari dulu bagaimana tata cara dari setiap penggunaan atau pengaplikasian dari setiap tipe-tipe pembelajaran kooperatif ini. Agar saat proses pembelajaran berlangsung guru bisa fokus memberikan pengajaran dan tau bagaimana langkah-langkah atau tahap-tahap yang akan dilakukan selanjutnya. Serta pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar dapat berjalan dengan lancar”.²⁷

Dapat diketahui dari hasil wawancara diatas bahwa sebelum menerapkan strategi pembelajaran kooperatif ini, guru harus memahami terlebih dulu bagaimana penggunaan dari setiap tipe yang ada dalam strategi pembelajaran kooperatif ini agar saat melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif ini dapat berjalan dengan lancar saat proses belajar mengajar dilakukan. Dan tidak ada lagi kendala-kendala yang dihadapi.

²⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

²⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

Kemudian terkait media pembelajaran yang bapak Ridhwan gunakan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar beliau menuturkan bahwa:

“Media yang digunakan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif ini adalah media gambar. Dengan maksud dapat memberikan pernyataan yang sesuai. Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diberikan”.²⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya diterapkannya Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan memberikan perkembangan keberhasilan peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan didukung oleh penggunaan media gambar yang memberikan informasi yang konkret terkait materi pelajaran yang diberikan guru.

Selanjutnya mengenai sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar Bapak Ridhwan juga menjelaskan bahwa:

“Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar sangat memadai dan mendukung dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran fiqih. Yang mana Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar memiliki fasilitas diantaranya 15 ruang kelas, ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, Kemudian juga ada Mushalla yang berada ditengah-tengah halaman sekolah Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar, lalu ada aula, lab IPA, lab komputer, gedung serbaguna, dan lapangan olahraga

²⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ridhwan guru Fiqih Maadrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

(lapangan sepak bola, voley, tenis meja, bulu tangkis) yang digunakan untuk kegiatan ekstra kurikuler disekolah”.²⁹

“Sarana dan Prasarana adalah semua benda yang bergerak ataupun yang tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Baik itu langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar sudah sangat memadai dan dapat mendukung Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih ini. Yang mana dengan adanya fasilitas belajar yang cukup dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih nyaman. Dengan fasilitas yang ada, guru dan murid dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah sebagai alat penunjang proses belajar mengajar dikelas.

2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih diantaranya:

a. Faktor Guru

²⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

³⁰Suhelayanti dan M. Ridhwan Aziz dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 52.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ridhwan guru bidang Mata pelajaran Fiqih ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif yakni mengenai bagaimana guru tersebut dapat mengajar dengan penuh dedikasi serta tanggungjawab, penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran kooperatif, dan keterbatasan dalam menyiapkan bahan ajar.

Yang mana dapat dilihat melalui hasil wawancara di bawah ini:

“Faktor yang dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dapat meliputi Keterbatasan guru dalam menyediakan atau menyiapkan bahan ajar atau sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan sekaligus mendukung Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih, kemudian guru masih kurang menguasai teknik-teknik dari setiap tipe-tipe Strategi Pembelajaran Kooperatif. Hal inilah yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dikelas dan bagaimana guru tersebut mengajar dengan penuh dedikasi dan tanggungjawab . bagaimana Cara guru mengajar dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab dapat kita lihat dari bagaimanapun guru tersebut bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan juga menyenangkan. Bukan itu saja tetapi guru juga harus memberikan bimbingan dan mengajarkan ahklak yang baik kepada anak didiknya untuk bersikap baik dan santun kepada siapapun. Sebagai pendidik guru bukan hanya memberikan pelajaran saja, tetapi guru harus bertanggung jawab atas anak didiknya dan mampu mengajar sepenuh hati dengan ikhlas dan tulus. Keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar ditopang oleh ilmu pengetahuan, kompetensi, moralitas, dan ahklaknya. Guru bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan peserta didik dalam suatu pendidikan. Guru harus mampu mengantarkan peserta didiknya kepada tujuan yang hendak dicapai. Guru harus bisa memberikan pemahaman ilmu pengetahuan yang merata dan menyeluruh kepada semua siswanya dengan mengandalkan kompetensi serta pengetahuan yang dimiliki. Maka hal ini mengacu pada keprofesionalan seorang guru dalam memberikan pembelajaran disekolah. Yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih berkembang”.³¹

³¹Hasil wawancara dengan Bapak Ridhwan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari Rabu 17 Maret 2021 di depan kelas.

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa guru juga dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Yang mana hal ini akan membuat penerapan strategi pembelajaran kooperatif menjadi kurang efektif.

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ridhwan guru bidang Mata pelajaran Fiqih diketahui bahwa siswa juga dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif yakni:

“Siswa malas mengikuti pembelajaran, siswa tidak fokus dan kesulitan dalam kelompoknya. Hal ini dapat memicu kurangnya kesadaran atas tanggung jawab setiap individu terhadap kelompok belajarnya. Bahwa dengan diterapkannya Strategi Pembelajaran Kooperatif ini mereka bisa saling bekerja sama dan memberikan yang terbaik bagi kelompok maupun individu”.³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa siswa juga dapat mempengaruhi dari pada penerapan Implementasi strategi pembelajaran kooperatif.

c. Faktor Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ridhwan guru bidang Mata pelajaran Fiqih diketahui bahwa:

“Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat mempengaruhi setiap proses pembelajaran dikelas. Yang mana sarana dan prasarana inilah menjadi salah satu pendukung terciptanya suasana

³²Hasil wawancara dengan Bapak Ridhwan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp.

belajar yang kondusif serta dapat membantu guru dan mampu memudahkan peserta didik dalam belajar”.³³

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa sarana dan prasarana juga dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Yang mana dengan adanya sarana dan prasaran yang memadai tentu dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas.

C. Analisis Data

Analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah berupa pembahasan dan penjelasan dari penyajian data di atas yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.

Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran kelompok yang terdiri dari 2-5 orang disetiap kelompok. Yang tercampur antara kelas sosial, ras, etnis, dan agama yang bersifat heterogen.³⁴ Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan

³³Hasil wawancara dengan Bapak Ridwhan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar pada hari senin 17 Mei 2021 Via WhatsApp

³⁴Gracia Ricardo, *I Teaching In A Pluralistic Society*. (New York: Herpelcollins Publish Her, 1991). h. 14.

peserta didik dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.³⁵

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar adalah pembelajaran kelompok. Yang mana masing-masing individu bertanggung jawab atas kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru tersebut. Dengan adanya Strategi Pembelajaran Kooperatif ini tentunya dapat membantu mengoptimalkan proses belajar mengajar dikelas, yang mana semenjak diterapkannya strategi pembelajaran ini, nilai akademik siswa mulai meningkat. Walaupun masih ada 1-2 orang diantara mereka yang kurang bekerjasama dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengakui bahwa memang masih ada sebagian dari mereka yang kurang mau bekerjasama. Yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.

Menghadapi masalah ini maka guru dapat memberikan motivasi, dengan mengontrol dan memberikan arahan serta bimbingan kepada setiap kelompok untuk bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing, agar mereka mau bertanggungjawab atas kelompok maupun individu untuk bisa saling berkontribusi dalam kelompoknya. Sehingga guru dapat

³⁵Chomaidi, *Pendidikan Dan Penagajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2018). h. 250-254.

melaksanakan strategi pembelajaran ini dengan lancar saat proses pembelajaran berlangsung. Dan memilih metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran.

Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan siswa dikelas. Metode dan media pembelajaran adalah strategi dan keterampilan yang dimiliki seorang pendidik.³⁶ Berdasarkan hasil wawancara yang didapat mengenai Pemilihan metode dan media pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fiqih tentunya harus dapat mendukung kelancaran dari Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih, agar pembelajaran dikelas menjadi aktif dan kondusif. Dengan mengetahui latar belakang siswanya, guru dapat menentukan metode atau media apa yang tepat, sehingga pada saat strategi pembelajaran kooperatif diterapkan dikelas dapat berjalan lancar dan menjadi efektif.

Adapun langkah-langkah dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif secara umum antara lain; penjelasan materi, pembelajaran kelompok, penilaian hasil belajar, dan pengakuan team (*team recognition*).³⁷ Berdasarkan hasil wawancara yang didapat bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih ini dilaksanakan dengan melakukan langkah-langkah pendahuluan dan

³⁶<https://Jodiyaldi.wordpress.com/2017/07/20/metode-dan-media-pembelajaran/>

³⁷*Ibid*

langkah-langkah kegiatan inti. Langkah-langkah pendahuluan akan dimulai dengan menyapa siswa, memberikan motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, dan menyajikan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sedangkan langkah-langkah yang akan ditempuh pada kegiatan inti meliputi yaitu guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok, guru memberikan bimbingan, dan setelah tugas diselesaikan tiap-tiap kelompok akan mempersentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakan bersama-sama, kemudian guru mengklarifikasi dan melakukan evaluasi sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajara yang telah dipelajari agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru harus membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran, yang mana peranan perencanaan sangat penting untuk mencapai suatu visi dan misi serta tujuan lembaga pendidikan.³⁸ Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai bagaimana cara guru memasukkan rencana Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif, terlebih dahulu guru harus menyusun materi pembelajaran, kemudian guru harus menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendukung Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif, dan juga guru harus

³⁸Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jl. Masjid Nurul Falah Lekoh Barat Bankes Kadur Pamekasan : Duta Media Publishing, 2019), h. 5.

menyiapkan buku-buku sebagai sumber belajar yang berkaitan dengan materi ajar yang akan dimasukkan dalam rancangan perencanaan pembelajaran (RPP). Sehingga dapat menunjang keberhasilan dari Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar.

Untuk menerapkan strategi pembelajaran perlu dilakukan penilaian terhadap keefektifan strategi yang diterapkan, agar dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi yang digunakan.³⁹ Lalu sebagaimana yang telah kita ketahui berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru fiqih Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar terkait rencana penilaian terhadap Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dilakukan dan disesuaikan dengan melihat kriteria ketuntasan nilai siswa pada mata pelajaran fiqih, penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau hasil dari Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Yang mana hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah rencana yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya penilaian terhadap Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif guru dapat melakukan perbaikan dan penyusunan rencana pembelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang didapat mengenai Apa yang harus dipersiapkan guru dalam Implementasi Strategi

³⁹Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Deepublish, 2020), h. 43.

Pembelajaran Kooperatif adalah terlebih dahulu guru harus membuat rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang berisi prosedur serta pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan yang berguna untuk mempermudah, melancarkan, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar di kelas. Lalu mencantumkan sistem penilaian, kemudian menyiapkan LKS (lembar kerja siswa), kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-6 orang. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai bagaimana suasana kelas setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Diketahui Suasana kelas menjadi lebih kondusif. Sehingga dapat menunjang konsentrasi belajar siswa. Yang mana hal ini dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran dan juga memudahkan guru menyampaikan pembelajaran. Dengan membangun komunikasi dengan siswa agar terjadi interaksi antara siswa dan siswa, kemudian siswa dan guru. Sehingga proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan suasana kelas menjadi lebih aktif.

Penerapan sebuah strategi pembelajaran diharapkan dapat memeberikan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah prestasi ideal yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai

akibat pengalaman dan proses belajar siswa.⁴⁰ Selanjutnya dari hasil wawancara yang didapat mengenai Bagaimana hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fiqih. Hasil belajar siswa mulai meningkat. Dengan strategi pembelajaran kooperatif ini siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus dan membuat mereka menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran, dan siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran dikelas.

Mengenai penerapan strategi pembelajaran terlebih dahulu guru harus memilah-milah dan menetapkan secara tepat strategi apa yang tepat dan dapat menarik minat belajar siswa.⁴¹ Dan berdasarkan hasil wawancara yang didapat bahwa dengan diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif ini diketahui minat belajar siswa semakin meningkat, siswa mulai tertarik untuk mengetahui pembelajaran lebih dalam terkait materi yang diajarkan, siswa menjadi lebih fokus untuk memahami pembelajaran dikelas dengan bantuan media gambar yang digunakan. Yang mana dengan dihadirkannya media gambar dalam penerapan strategi pembelajaran ini dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Sebagaimana yang diketahui berdasarkan hasil wawancara yang didapat bahwa Pembelajaran Kooperatif ini terbagi menjadi beberapa tipe yaitu antara lain pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams*

⁴⁰Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 74.

⁴¹M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jawa Barat: Adab, 2021), h. 36.

achievement division), tipe pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*), pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams game tournaments*) dan jigsaw. Yang mana guru dapat memilih salah satu dari keempat tipe tersebut sesuai dengan kebutuhan disetiap kegiatan pembelajaran dalam Impelemntasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Dan dari keempat tipe diatas yang sering bapak Ridhwan gunakan salah satunya strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Adapun langkah-langkah dari keempat tipe pembelajaran kooperatif adalah antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achiviements Division*)

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achiviements Division*)

adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyajikan materi pembelajaran
- b. Guru membagi kelompok
- c. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untu dikerjakan
- d. Guru mengadakan kuis dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang mana ini dilakukan antar kelompok
- e. Guru mengklarifikasi pernyataan dari setiap jawaban kelompok.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelompok-kelompok kecil
- b. Guru memberikan sub topik yang berbeda-beda kepada masing-masing siswayang ada dalam kelompok
- c. Masing-masing siswa yang mendapat topik yang sama akan bergabung dengan kelompok baru (kelompok ahli)
- d. Masing-masing kelompok ahli bertanggungjawab menyelesaikan sebuah topik atau materi yang telah diberikan
- e. setelah mempelajarinya, kelompok ahli kembali kekelompok asal untuk mengajarkan dan memberikan informasi kepada teman kelompoknya

3. Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Game Tournament*)

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournament*) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas, kemudian
- b. Guru membagi kelompok
- c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan, dan
- d. Permainan, yakni diikuti oleh masing-masing kelompok yang berbeda-beda

e. guru memberikan penghargaan.

4. Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*)

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*) adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari
- b. Siswa ditugaskan untuk berdiskusi dengan kelompok
- c. Siswa akan mempersentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya
- d. Guru mengadakan kuis yang ditujukan kepada individual atau kelompok
- e. Menyampaikan hasil kuis yang telah dilakukan.

Selanjutnya disamping menerapkan strategi pembelajaran, haruslah didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran adalah alat komunikasi atau alat bantu yang digunakan oleh guru dan siswa.⁴² Lalu mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar yaitu salah satunya adalah media gambar. Media gambar adalah media visual yang hanya dapat dilihat saja tanpa adanya suara atau audio yang didengarkan, atau sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang mana berguna untuk menyampaikan pesan yang terkandung pada materi pembelajaran itu sendiri. Contoh dari media gambar seperti slide, kartun, bagan, komik dan lainnya. Penggunaan media gambar ini dapat memberikan pernyataan atau

⁴²M. Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), h. 4.

penjelasan yang nyata teterkait materi yang diberikan kepada peserta didik agar memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran secara konkret atau nyata terhadap apa yang mereka pelajari. Yang mana hal ini akan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa.

Kemudian terkait strategi atau model pembelajaran yang digunakan sebelum diterapkannya Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Beliau menggunakan strategi atau metode ceramah, dan tanya jawab saja. Yang mana penggunaan strategi atau metode ini kurang menarik semangat dan minat belajar siswa serta tidak ada perkembangan terhadap nilai akademiknya. Inilah yang mengakibatkan siswa kurang memahami pembelajaran dikelas, dan mereka juga tidak bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karena dengan metode ceramah guru hanya menjelaskan tanpa ada aktivitas komunikasi antara pendidik dan muridnya. Sehingga siswa tidak dapat menggali informasi terkait pembelajaran tersebut dan membuat suasana belajar menjadi monoton dan membosankan. Kemudian dengan metode tanya jawab mungkin saja sebagian dari siswa bisa bertanya dan bisa menjawab pertanyaan seputar pembahasan materi yang diajarkan guru. Namun guru juga harus menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik lainnya yang mana tidak semua peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang sama maka guru harus mengenali karakter dan mengetahui bagaimana keadaan dan kondisi peserta didiknya. Sehingga pembelajaran

dikelas akan menjadi lebih efektif dengan meratanya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru tersebut. Maka dengan adanya Impelementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif ini sangat membantu guru dan dan juga siswa dalam proses belajar mengajar dikelas. Siswa lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran, siswa mulai berani menyampaikan pendapatnya, dan siswa dapat belajar bersama dengan cara berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, serta pengetahuan Peserta didik mulai meningkat dan berkembang. Yang mana hal ini memberikan nilai plus pada setiap individu ataupun kelompok.

Melihat kenyataannya bahwa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif masih terbilang sulit. Hal ini didasarkan pada bagaimana guru tersebut merancang materi pembelajaran agar dapat menciptakan suasana kelas yang aktif. Yang mana hal ini disebabkan oleh kurangnya minat guru dalam mencari bahan atau materi pembelajaran, dan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan. Tentu ini akan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Imlementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Maka dari itu, seorang guru harus terampil dan cermat memilih bahan ataupun strategi pembelajaran yang tepat dan mampu menyusun perencanaan pembelajaran dengan maksimal agar kiranya dapat meningkatkan dan mengembangkan intelegensi peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dalam suatu pembelajaran.

Terkait pelaksanaan atau penerapan strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar tentunya guru harus menguasai terlebih dahulu bagaimana tata cara penggunaan dari setiap tipe-tipe yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif ini. Dengan adanya keempat tipe pembelajaran kooperatif, guru dapat menyesuaikan antara materi yang akan diajarkan dan tipe pembelajaran kooperatif apa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran dilakukan. Sesuai dengan kebutuhan dalam setiap kegiatan belajar mengajar tersebut. Dan dalam penerapannya guru juga harus mampu memahami dan tahu bagaimana cara mengaplikasikan dari keempat tipe pembelajaran kooperatif ini. Agar proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dan kelas dapat terkelola dengan baik. Sehingga Implementasi Strategi Pembelajaran ini dapat berjalan dengan lancar dan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa dan menjadikan pembelajaran menjadi efektif serta tidak ada lagi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

Tetapi sayangnya disetiap pembelajaran pasti akan ada kendala atau hambatan yang dihadapi, baik itu dari guru ataupun dari siswa. Apa lagi dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif ini, yang mana cenderung siswa mengerjakan tugas bersama-sama. Dan pasti disetiap kelompok ada siswa yang malas atau tidak mau membantu temannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Maka dengan demikian, guru harus memberikan bimbingan dan membina serta memberikan

motivasi-motivasi agar siswa lebih semangat belajar. Karena pendidikan sangat penting untuk meraih kesuksesan dalam menata kehidupan masa depan dan mencetak pribadi yang unggul dan berprestasi.

Adapun teknik penilaian atau evaluasi dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif ini terdiri dari penilaian kelompok dan individu. Penilaian kelompok merujuk pada apakah peserta didik saling berkontribusi satu sama lain. Sedangkan penilaian individu merujuk pada apakah peserta didik menguasai materi yang telah didiskusikan oleh kelompoknya atau tidak, dengan demikian guru dapat mengetahui tingkat perkembangan peserta didik dan memberikan penilaian terhadap siswa.

Evaluasi dilakukan guna mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu tujuan dalam pembelajaran tersebut. Tanpa adanya evaluasi maka akan sulit bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan atau keberhasilan dalam pembelajaran. Yang mana dengan adanya evaluasi dalam belajar dapat menentukan dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih terarah demi tercapainya suatu tujuan dalam belajar.⁴³

Adapun terkait penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Ada beberapa hal yang perlu menjadi pertimbangan. Terlebih dahulu guru harus merancang pembelajaran dengan menentukan setiap tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran yang dilakukan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran

⁴³La Ode Kamalia, *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2017), h. 21.

Kooperatif, misalkan apakah tujuan yang hendak dicapai sudah sesuai dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang mana sebuah pembelajaran bukan hanya mengembangkan aspek kognitif saja, tetapi juga mampu mengembangkan ketiga aspek tersebut. kemudian yang berhubungan dengan bahan ajar yakni apakah sumber belajar yang akan digunakan tersedia dan memadai sehingga pendidik tidak kekurangan sumber belajar, lalu melihat bagaimana keadaan kelas. Apakah siswa siap mengikuti pembelajaran dan bagaimana guru tersebut mengelola kelas serta bagaimana guru tersebut menyampaikan materi pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang didapat mengenai penyusunan perencanaan pembelajaran dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Pertama-tama guru harus merumuskan tujuan khusus berarti merumuskan materi pelajaran kemudian disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang akan dikembangkan. Yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kedua, memilih pengalaman belajar yang mana belajar bukan hanya menulis akan tetapi proses berpengalaman sehingga siswa harus didorong aktif untuk melakukan kegiatan tertentu yaitu mencari dan menemukan jawaban sendiri serta mampu memecahkan masalah. Ketiga, menentukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai. yang dapat dirancang melalui pendekatan kelompok atau individual. Keempat, menentukan orang yang terlibat dalam pembelajaran. kelima, menentukan alat dan bahan. Keenam,

ketersediaan fasilitas fisik yang mencakup keadaan kelas dan terakhir evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar siswa. Misalnya menyiapkan materi atau bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik, menentukan strategi apa yang digunakan, memeriksa kesiapan siswa, menentukan media pembelajaran, memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, melakukan apersepsi sebelum proses pembelajaran dimulai dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran lalu membagi kelompok-kelompok kecil.

Untuk menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar guru harus mengetahui langkah-langkah dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif, antara lain:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c. Guru memberikan informasi kepada siswa
- d. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok
- e. Guru memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok dengan memberikan motivasi siswa dalam belajar,
- f. guru mengadakan evaluasi belajar, dan
- g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok ataupun individu atas pencapaiannya.

2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar

Adapun faktor yang mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar antara lain seagai berikut:

a. Faktor guru

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif yakni mengenai bagaimana guru tersebut dapat mengajar dengan penuh dedikasi serta tanggungjawab, penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran kooperatif, dan keterbatasan dalam menyiapkan bahan ajar. Pertama adalah masalah bagaimana guru tersebut mengajar dengan penuh dedikasi dan tanggungjawab. Seperti yang telah diketahui berdasarkan hasil wawancara bahwa mengajar dengan penuh dedikasi dan tanggungjawab dapat dilihat dari sejauh mana perkembangan belajar peserta didik dan bagaimana cara guru tersebut memberikan pengajaran serta menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif, dan kondusif. Sehingga pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan. Tanpa dedikasi dan tanggungjawab, rasanya akan sangat sulit bagi guru untuk mewujudkan cita-cita pendidikan. Guru berkewajiban mencerdaskan bangsa dan memberikan pendidikan yang baik dalam hal tingkah laku, yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku sekaligus pembelajaran di kelas. Tanpa dedikasi dan tanggung jawab, seorang guru tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik karena cenderung hanya terfokus pada gaji atau upah saja. Guru yang memiliki dedikasi

tinggi dan tanggungjawab pasti akan berusaha semaksimal mungkin agar dapat mewujudkan cita-cita dan dapat membantu peserta didik menuju kehidupan dan pendidikan yang cemerlang. Disamping itu guru juga harus memberikan bimbingan, arahan, serta mengajarkan bagaimana seseorang bersikap sehingga dapat menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Mengajar sepenuh hati dengan ikhlas dan tulus. Guru sangat berperan penting dalam suatu pendidikan, guru adalah pemandu dan penentu arah bagi peserta didiknya. Guru juga disebut sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik. Terlebih lagi saat mereka menempuh jenjang pendidikan, guna meraih keberhasilan dan juga kesuksesan. Keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar ditopang oleh ilmu pengetahuan, kompetensi, moralitas, dan ahklaknya. Guru yang profesional akan melaksanakan pembelajaran dengan berbagai kekreatifannya dalam menggunakan strategi pembelajaran atau menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Sehingga dapat menarik minat, dan konsentrasi belajar siswa. Seorang pendidik bukan hanya memberikan pengajaran saja, tetapi guru juga bertanggungjawab terhadap keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran. Guru harus mampu mengantarkan peserta didiknya kepada tujuan yang hendak dicapai. Guru harus bisa memberikan pemahaman ilmu pengetahuan yang merata dan menyeluruh kepada semua siswanya dengan mengandalkan kompetensi serta pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu guru harus memiliki keprofesionalan dan harus mengajar dengan tulus, ikhlas dan bertanggungjawab agar dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih berkembang.

Kemudian Keterbatasan guru dalam menyediakan atau menyiapkan bahan ajar atau sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan sekaligus mendukung Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih.

Adapun faktor selanjutnya ialah guru kurang menguasai langkah-langkah disetiap tipe-tipe pembelajaran kooperatif yang terbagi menjadi beberapa tipe antara lain pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievements Division*) tipe TGT (*Teams Games Tournament*), pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*), dan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Tentu hal ini dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar sehingga pembelajaran dikelas terhambat dan menjadi kurang efektif.

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disajikan pada point penyajian data di atas bahwa siswa juga dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif yakni kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tidak semua anggota kelompok ikut menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Dengan adanya pembelajaran kelompok ini cenderung masih ada siswa yang malas dan tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok, mereka hanya mengandalkan temannya saja, sehingga pada saat hasil diskusi dipresentasikan mereka tidak paham mengenai tugas yang telah dikerjakan oleh kelompoknya sendiri, dan mereka tidak menguasai materi yang telah didiskusikan oleh kelompoknya. Tentu Ini dapat mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah 2 Banjar. Maka dari itu, guru dapat

mengontrol atau memantau setiap kelompoknya dan melakukan komunikasi dengan memberikan motivasi atau masukan dan arahan agar peserta didik mau bekerja sama dan bertanggungjawab atas kelompok maupun individu. Sehingga Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dapat berjalan lancar.

c. Faktor lingkungan belajar

Terakhir adalah faktor lingkungan belajar yang merujuk pada sarana dan prasarana, serta bagaimana cara guru untuk menciptakan suasana belajar di kelas agar menjadi lebih kondusif untuk menarik minat dan semangat belajar siswa. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Yang mana hal ini dapat mendukung kinerja seorang guru, hingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Hal ini sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran sebagai alat bantu bagi guru tersebut untuk memudahkan siswanya. Guru juga harus memahami bahwa tidak semua peserta didik memiliki kecerdasan yang tinggi sehingga penggunaan sarana dan prasarana akan membantu anak didiknya dalam proses pembelajaran dikelas.